

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian berdasarkan pendapat Arikunto (2013:2) adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang terpercaya dengan maksud menemukan, membangun, serta memajukan pengetahuan yang kemudian dapat dimanfaatkan guna memahami, menjawab, serta meramalkan masalah. Pada penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ialah penelitian yang memakai data numerik yang dapat dihitung secara statistik dan dipakai guna mengevaluasi data dengan meringkas ataupun menggambarkan data yang sudah didapatkan sebagaimana adanya tanpa bertujuan guna menarik generalisasi ataupun kesimpulan yang luas (Sugiyono,2013:206). Metode analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah metode pengujian asumsi klasik dan regresi berganda.

#### **3.2 Desain Penelitian**

- a. Rancangan penelitian berdasarkan tujuan. Berfokus pada penelitian terapan menunjukkan bahwa penelitian dilakukan dengan mengintegrasikan teori yang akan digunakan sebagai kerangka berpikir dengan kenyataan di lingkungan kerja atau barang yang akan diambil. Penelitian terapan ialah penelitian yang dilakukan guna memecahkan masalah praktis.
- b. Rancangan penelitian dilihat dari metode penelitian, Desain penelitian ini diterapkan dengan survey langsung ke obyek penelitian yakni pada Koperasi Lamtamarga Karawang.
- c. Dilihat dari tingkat eksplanasinya, desain penelitian ini sifatnya deskriptif yakni mengemukakan Pengaruh Kredit Macet serta Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Lamtamarga Karawang
- d. Menurut jenis data serta model analisisnya penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Dimana data kuantitatif di analisis dengan menggunakan analisis statistik.

### 3.3 Defenisi dan Operasional Variabel

#### 3.3.1 Defenisi Variabel

Defenisi operasional variabel ialah makna suatu variabel (yang dinyatakan dalam pengertian konsep) secara operasional, dalam praktek, dalam kenyataan, didalam lingkup obyek penelitian ataupun obyek yang diteliti. Variabel yang dipakai didalam ini ialah variable bebas serta variable terikat.

##### a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Profitabilitas ialah kemampuan suatu organisasi guna memperoleh laba/keuntungan didalam periode tertentu. Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini dengan rasio “*Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*”. Berikut perhitungan ROA dan ROE :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and tax}}{\text{Equity}}$$

##### b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Berdasarkan pendapat Kasmir (2013:155), kredit macet ialah kredit yang mengalami hambatan yang diakibatkan oleh dua faktor, yakni analisis pihak perbankan dan konsumen yang sengaja atau tidak sengaja melalaikan tanggung jawabnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu kredit macet dan penyaluran kredit.

Untuk mengetahui persentase kredit macet atas jumlah kredit yang diberi oleh koperasi, diterapkan perhitungan berikut ini.

$$\text{Persentase kredit macet} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Gambar 3.1  
Persentase Kredit Macet

Sebagian besar cara uang bank dialokasikan untuk pinjaman korporasi. Peneliti mengkaji aspek kuantitas pinjaman aktual yang diberikan kepada nasabah saat

menentukan efisiensi sistem operasional pemberian pinjaman. Rasio ini bisa dirumuskan seperti berikut (SE BI Nomor 12/11 DPNP tanggal 31 Maret 2010):

$$\text{Loan to deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana yang diterima}} \times 100\%$$

### 3.3.2 Operasional Variabel

Operasional didalam penelitian ini bisa diketahui dari tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

| Variabel                       | Konsep Variabel   | Indikator   | Skala |
|--------------------------------|---|---|-------|
| Kredit Macet<br>( $X_1$ )      | <p>“Kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran”.</p> <p>Kasmir (2013:155)</p> | <p>Tingkat kredit dikatakan macet sejak tidak ditepatinya atau tidak dipenuhinya ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kredit.</p> <p>Persentase kredit macet =</p> $\frac{\text{Kredit macet}}{\text{total kredit}} \times 100\%$ <p>Sumber:Herman Darmawi (2011:16)</p>     | Rasio |
| Penyaluran Kredit<br>( $X_2$ ) | <p>“Penyaluran kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain”</p> <p>Sumber : Eddie Rinaldy (2009:29)</p>  | <p>Pengukuran efektifitas sistem operasional penyaluran kredit dilihat sisi dari jumlah realisasi pinjaman yang disalurkan kepada nasabah..</p> <p><i>Loan to deposit Ratio</i> =</p> $\frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{jumlah dana yang diterima}} \times 100\%$ | Rasio |
| Profitabilitas<br>(Y)          | <p>“Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan”.</p> <p>(TotoPrihadi (2012:35)</p>  | <p>Yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ROA (<i>Return On Assets</i>)</li> <li>2. ROE (<i>Return On Equity</i>)</li> </ol>  | Rasio |

### 3.4 Sumber dan Cara Penentuan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Data yang diterapkan didalam penelitian ini ialah data sekunder. Sumber data sekunder ialah informasi yang digunakan dalam penelitian yang didapat peneliti lewat media perantara (diperoleh serta didokumentasikan oleh pihak ketiga), seperti laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya berbentuk catatan ataupun laporan sejarah yang sudah disusun didalam arsip dokumen, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.

#### 3.4.2 Cara Penentuan Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (.2010:217) teknik sampling pada intinya digolongkan pada 2 yakni “probability sampling dan nonprobability sampling”. Probability Sampling terdiri dari “simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, serta area random”. Non probability sampling mencakup “sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, serta snowball sampling”. Pada penelitian ini menggunakan nonprobability sampling.

##### 1. Populasi

Sugiyono menegaskan bahwasanya populasi ialah kategori luas yang terdiri dari benda-benda ataupun individu-individu dengan jumlah dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari, setelah itu dibuat kesimpulan. Populasi untuk penelitian ini menggunakan data-data koperasi yaitu data laporan keuangan, laporan kredit macet, laporan penyaluran kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang selama 10 tahun terakhir yakni periode 2008 sampai dengan 2017.

##### 2. Sampel

Penelitian ini menerapkan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari data perkoperasian. Sampel yang akan dipakai didalam penelitian ini ialah data kredit macet serta data keuangan Koperasi Lamtamarga Karawang selama 10 tahun terakhir yakni periode 2008 sampai 2017.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dipakai didalam riset ini ialah “sampling jenuh”. Sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasinya dipakai sebagai sampel. Adapula kriteria yang ditetapkan, yakni

- 1) Koperasi dengan periode pengamatan yakni tahun 2008 sampai 2017
- 2) Koperasi dengan data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian di tahun 2008 hingga 2017. Menerbitkan Laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember (tahun 2008 sampai 2017).
- 3) Koperasi dengan data jumlah kredit macet serta penyaluran kredit yaitu selama 10 tahun, tahun 2008-2017.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai didalam penelitian ini ialah observasi dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pemeriksaan juga pengamatan langsung atas laporan keuangan tentang pinjaman yang diberi kepada sejumlah anggota koperasi yang berpotensi mengalami kredit macet, jumlah kredit yang disalurkan selama periode 2008-2017.

#### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan peninjauan yang bersumber pada tulisan. Data yang didapatkan berbentuk gambaran umum koperasi, bagian kredit, ruang lingkup koperasi, laporan keuangan Koperasi Lamtmarga Karawang selama 10 tahun terakhir (2008-2017). Metode dokumentasi yang mana metode ini mengumpulkan seluruh data sekunder seperti laporan, jumlah kredit macet, jumlah penyaluran kredit pada koperasi Lamtamarga Karawang.

Diambil kesimpulan bahwasanya penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh studi kepustakaan hingga hasil bisa sesuai dengan pokok permasalahan serta tujuan penelitian yang diharapkan.

### 3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis

Pada riset ini metode yang dipakai guna menganalisis data ialah metode deskriptif. Didalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yang wajib ditempuh untuk bisa mengetahui bagaimana pengaruh variable pengaruh kredit macet serta penyaluran kredit atas profitabilitas pada koperasi Lamtamarga Karawang periode 2008-2017.

Metodologi statistik yang diterapkan oleh penulis ialah sebagai berikut:

##### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada penelitian ini dipakai guna mengetahui pengaruh kredit macet serta penyaluran kredit atas profitabilitas Koperasi Lamtamarga Karawang. Formulasi persamaan regresi berganda seperti berikut:

$$“Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e”$$

Dimana: Y = Profitabilitas

a = Bilangan Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Kredit macet

X<sub>2</sub> = Penyaluran Kredit

e = Error/residual

##### 2. Pengujian Asumsi Klasik

Pada awalnya dilakukan pengujian terhadap data penelitian yang akan diolah sebelum analisis regresi linier berganda diterapkan guna mengevaluasi hipotesis. Dengan melakukan uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai uji prasyarat analisis regresi, uji asumsi klasik ini berupaya meminimalkan potensi penyimpangan.

##### a. Uji Normalitas

Pada dasarnya histogram residual atau sebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik dapat digunakan untuk mengetahui uji normalitas data.

a) Suatu regresi memenuhi asumsi normalitas bila data menyebar juga mengikuti garis diagonal; ataupun grafik histogram menampilkan pola distribusi normal.

b) Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas bila data menyebar jauh dari garis diagonal, tidak mengikuti arah garis diagonal, ataupun tidak menampilkan pola distribusi normal pada grafik histogram. Sementara itu uji normalitas bisa diketahui dengan memakai “uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnow* (K-S)”, yakni bila nilai signifikansinya dari hasil “uji *Kolmogorov-Kmirnow* (K-S)”  $> 0.05$  maka asumsi normalitasnya terpenuhi (Sulhan,2011:124).

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah guna mengetahui apakah terdapatnya ketidaksamaan variansi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Heteroskedastisitas ialah perbedaan varian residual antara dua pengamatan, juga model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji koefisien korelasi Rank Sperman, yang menguji hubungan antara residual absolut dari hasil regresi dan seluruh variabel independen, digunakan untuk menilai heteroskedastisitas. Persamaan regresi dikatakan heteroskedastisitas jika hasil korelasi yang signifikan lebih kecil dari 0,05 serta sebaliknya bila melebihi besaran 0,05.

#### c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas seharusnya tidak ada dalam model regresi yang baik. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) antara 1 dan 10 dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya multilinearitas. Koefisien regresi tidak akan diketahui jika ada multikolinieritas sempurna, dan standar deviasinya tidak terbatas. Meskipun koefisien regresi terbatas, jika multikolinieritasnya tidak tepat akan memiliki standar deviasi yang tinggi, sehingga sulit untuk memperkirakan koefisiennya.

#### d. Uji Autokorelasi

Persamaan model regresi harus, antara lain, memenuhi persyaratan bebas autokorelasi. Uji hipotesis ini mencoba untuk mengetahui apakah terdapatnya korelasi antara kesalahan confounding pada periode  $t$  dengan kesalahan confounding

pada periode t-1 pada model regresi linier (sebelumnya). Masalah autokorelasi ialah masalah dimana ada korelasi. Berdasarkan pendapat Imam Ghazali (2005 : 96) Guna mengetahui ada ataupun tidaknya korelasi dari penelitian ini dipakai “Uji Durbin - Watson (DW-Test)”. Model regresi disebut bebas autokorelasi bila harga DW mencukupi kriteria  $DU < DW < 4 - DU$ .

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parameter individu ataupun individu pada dasarnya memperlihatkan sebesar apa varians didalam variabel dependen bisa dijelaskan oleh pengaruh satu variabel independen atau penjelas. 0,05 digunakan sebagai tingkat signifikan untuk pengujian. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan ialah seperti berikut:

- a) Bila signifikan  $< 0.05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel dependen secara signifikan dipengaruhi oleh seluruh variabel independen sampai batas tertentu.
- b) Bila nilai signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini memperlihatkan bahwasanya tidak satu pun dari variabel independen ini, atau setidaknya sebagian besar dari mereka, secara signifikan mempengaruhi variabel dependen atau dependen.

#### b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan pada dasarnya menentukan apakah setiap variabel independen pada model mempunyai dampak kumulatif atas setiap variabel dependen. 0,05 digunakan sebagai tingkat signifikan untuk pengujian. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan hipotesis ialah seperti berikut:

- a) Bila hasil signifikan  $< 0.05$  maka hipotesisnya diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Bila nilai signifikansinya  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

